

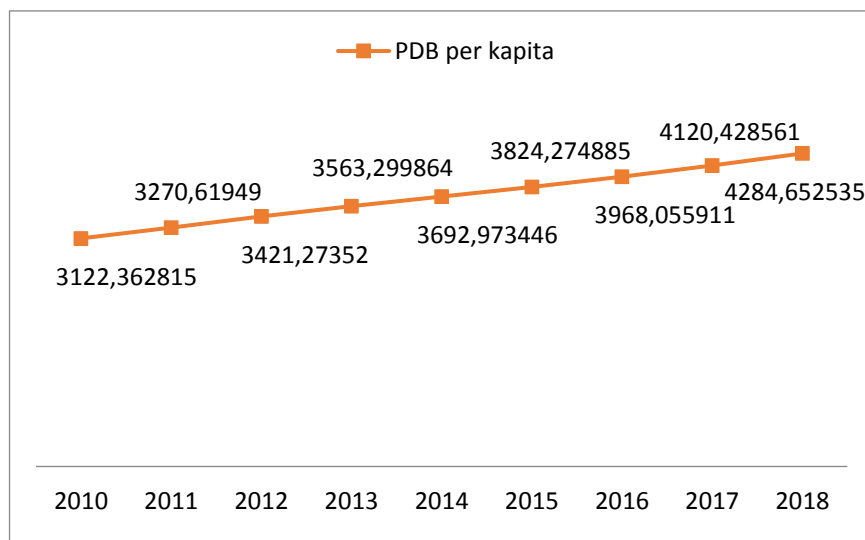
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator penting dalam tahap persiapan kemajuan perekonomian selanjutnya, sebab tanpa pertumbuhan tidak akan terjadi peningkatan kesejahteraan, kesempatan kerja, produktivitas, dan distribusi pendapatan. Salah satu indikator utama untuk mengukur kinerja pembangunan ekonomi adalah dari tingkat pertumbuhannya. Pertumbuhan ekonomi adalah meningkatnya pendapatan per kapita yang berlangsung secara terus menerus yang bersumber dari suatu negara (Toton dalam Asnawi dan Fitria, 2015). Grafik 1-1 memperlihatkan pertumbuhan per kapita di Indonesia selama periode tahun 2010 hingga tahun 2018.

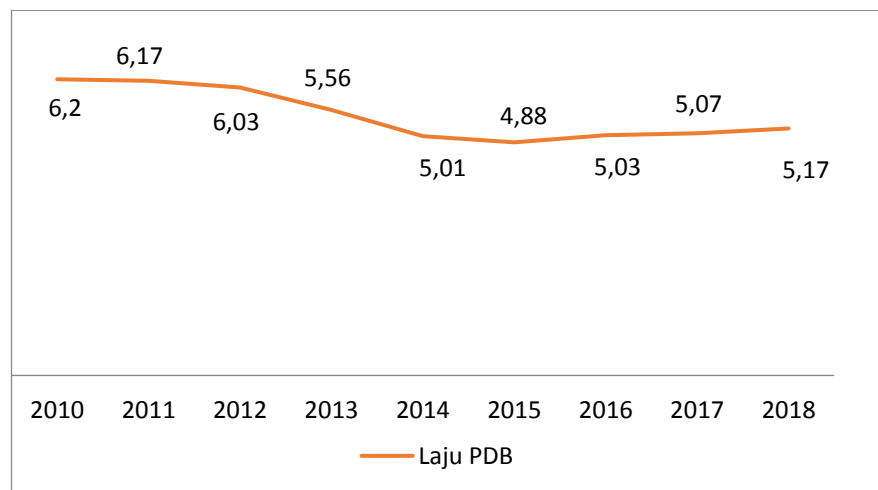
Grafik 1-1
PDB perkapita Indonesia Tahun 2010-2018
(Juta US\$)



Sumber: World Bank, 2019

Berdasarkan Grafik 1-1 terlihat nilai Produk Domestik Bruto per kapita Indonesia tahun 2010 terlihat mengalami kenaikan hingga tahun 2018. Pada tahun 2010 pendapatan per kapita Indonesia sebesar 3122.36282 selanjutnya tahun 2011 pendapatan perkapita meningkat sebesar 3270.61949 dan kenaikan terus terjadi hingga tahun 2018 mencapai 4284.65254. Sementara itu, pergerakan nilai laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto per kapita dapat dilihat dalam Grafik 1-2.

Grafik 1-2
Laju Pertumbuhan PDB Tahun 2010-2018



Sumber: Kemendagri, 2019

Berdasarkan Grafik 1-2 terlihat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2010 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu mencapai 6,2%, namun tahun selanjutnya mengalami penurunan hingga titik terendah pada tahun 2015 di angka 4,88%. Kemudian pada tahun 2016 laju pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 5,03% hingga pada tahun terakhir laju pertumbuhan sebesar 5,17%.

World Bank pada tahun 2016 mengeluarkan klasifikasi terbaru pendapatan per kapita negara-negara di dunia. Pendapatan per kapita diukur dari Pendapatan Domestik Bruto dibagi dengan jumlah penduduk suatu negara. PDB per kapita digunakan sebagai salah satu patokan penentuan bagaimana keberhasilan sebuah negara dalam mengelola perekonomiannya. Penentuan kategori pendapatan suatu negara dapat dilihat dalam Tabel 1-1.

Tabel 1-1
Parameter Penentuan Klasifikasi Pendapatan

Kategori	PDB per kapita
Low Income	< US\$ 995
Lower-Middle Income	US\$ 996 - US\$ 3.895
Upper-Middle Income	US\$ 3.896 - US\$ 12.055
High Income	> US\$ 12.056

Sumber: World Bank, 2014 (diolah)

Pendapatan orang Indonesia per tahun atau pendapatan per kapita mencapai US\$ 4.284 atau sekitar Rp 57 juta pada tahun 2018. Angka pendapatan tersebut naik dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya US\$ 4.120 atau Rp 51,9 juta per tahun. Naiknya pendapatan per kapita tersebut turut mengantar Indonesia naik ke peringkat ke kelompok negara dengan pendapatan menengah ke atas (*upper-middle income*). Sebelumnya, Indonesia masih berada di kategori negara dengan pendapatan per kapita menengah kebawah (*lower-middle income*). Tabel 1-2 menyajikan klasifikasi pendapatan per kapita Indonesia pada tahun 2010 hingga tahun 2018

Tabel 1-2
Klasifikasi PDB per kapita Indonesia
Tahun 2010-2018

Tahun	PDB Per kapita (Rupiah)	Status
2010	27.028.695,01	Lower-Middle Income
2011	30.658.976,15	Lower-Middle Income
2012	33.531.354,56	Lower-Middle Income
2013	36.508.486,32	Lower-Middle Income
2014	40.510.500,00	Lower-Middle Income
2015	43.659.800,00	Lower-Middle Income
2016	46.333.600,00	Lower-Middle Income
2017	51.890.000,00	Lower-Middle Income
2018	57.766.170,00	Upper-Middle Income

Sumber: Kemendagri, 2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1-2 dapat disimpulkan bahwa selama kurun waktu 2010 hingga tahun 2017 Indonesia belum dapat terlepas dari jebakan *Middle Income Trap* khususnya negara berpenghasilan menengah ke bawah (*Lower-Middle Income*). Meskipun pada tahun 2018 Indonesia mampu keluar dari status negara berpenghasilan menengah ke bawah dengan pendapatan per kapita 57.766.170.

Menurut Malale dan Sutikno (2014) Indonesia telah terjebak *Middle Income Trap* sejak tahun 2014. Pada kondisi *Middle Income Trap* ditemukan bahwa variabel inflasi dan kurs berpengaruh signifikan, sedangkan variabel ekspor, utang luar negeri dan penanaman modal asing berpengaruh negatif terhadap PDB per kapita. Pratiwi dan Azizah (2015) memperlihatkan adanya pengaruh negatif signifikan dari inflasi dan nilai tukar, sedangkan suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan di berbagai negara termasuk di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Akbar (2017) inflasi, pengeluaran pemerintah, penanaman modal asing, pajak barang dan jasa, dan ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Asnawi dan Fitria (2018) menyatakan bahwa jumlah uang beredar, suku bunga dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di muka, penelitian ini akan mendalami pengaruh variabel jumlah uang beredar, suku bunga, inflasi, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi dalam kondisi *Middle Income Trap* pada tahun 1990-2018.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana arah dan besarnya pengaruh variabel Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap pertumbuhan ekonomi dalam kondisi *Middle Income Trap*.

C. Tujuan Penelitian

Menghitung arah dan besarnya pengaruh variabel Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap pertumbuhan ekonomi dalam kondisi *Middle Income Trap*.

D. Manfaat Penelitian

Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait khususnya pemerintah dalam menentukan langkah-langkah dan merumuskan kebijakan-kebijakan yang

terkait dengan pengambilan keputusan dalam menghadapi kondisi *Middle Income Trap* di Indonesia.

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana yang baik untuk menambah informasi dan wawasan bagi para pembaca yang terkait dengan permasalahan perekonomian serta penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi atau bahan acuan untuk penelitian yang selanjutnya untuk memperbaiki pertumbuhan ekonomi khususnya dalam kondisi *Middle Income Trap*.

E. Metode Penelitian

E.1. Alat Analisis

Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi *Partial Adjustment Model* (PAM) dengan formulasi model jangka pendek sebagai berikut:

$$\log PDBC_t = \alpha_0 + \alpha_1 \log BM_t + \alpha_2 BIRATE_t + \alpha_3 INF_t + \alpha_4 \log ER_t + \lambda \log PDBC_{t-1} + v_t$$

Keterangan:

PDBC = Produk Domestik Bruto per kapita

BM = Jumlah Uang Beredar

BIRATE = Suku Bunga Bank Indonesia

INF = Inflasi

λ = $(1-\delta)$; $0 < \lambda < 1$; δ — koefisien penyesuaian (*adjustment*)

α_0 = Konstanta jangka pendek

$\alpha_1 - \alpha_4$ = Koefisien regresi jangka pendek

t = *Time* / Waktu

v = Unsur kesalahan (*error term*)

E.2. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini diperoleh dari website World Bank Data dan Kemendagri atau laporan-laporan penelitian terdahulu dan dari lembaga atau instansi yang terkait dalam penelitian ini pada periode tahun 1990 hingga tahun 2018.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi dalam lima bab yang secara garis besarnya disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung masalah yang sedang dikaji, antara lain pengertian dan teori terkait Pertumbuhan ekonomi dan teori *Middle Income Trap*. Dan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan dasar dan referensi bagi penelitian, serta membahas hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, metode penelitian, dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil estimasi, interpretasi kuantitatif, dan interpretasi ekonomi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan. Dalam hal ini juga berisi saran yang direkomendasikan kepada pihak terkait atas dasar temuan untuk dijadikan bahan referensi atau evaluasi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN